



## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari tujuh bagian, yang pertama adalah latar belakang masalah yang membahas alasan pemilihan judul serta topik permasalahan yang menarik untuk dibahas dalam skripsi ini. Dalam latar belakang masalah ditampilkan pula penjelasan mengenai gap permasalahan dari teori-teori sebelumnya berupa tabel yang menunjukkan hasil yang beragam. Kedua adalah identifikasi masalah yang menjelaskan dan merangkum permasalahan apa saja yang mungkin timbul dalam topik penelitian. Ketiga adalah batasan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya.

Keempat adalah batasan penelitian yang diperlukan untuk memfokuskan penelitian karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Kelima adalah rumusan masalah yang merupakan perumusan dari batasan masalah yang ada. Rumusan masalah merupakan fokus utama dalam penelitian ini, dimana didalamnya terdapat pertanyaan yang nantinya akan dijawab setelah penelitian selesai dilakukan. Keenam adalah tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada batasan masalah yang dijelaskan sebelumnya. Ketujuh adalah manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya bagi para pembaca.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan akan melakukan aktivitas pelaporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban dan sebagai media utama penyampaian informasi oleh manajemen perusahaan kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang berkepentingan seperti investor, kreditur dan pengguna lainnya. Pelaporan keuangan perusahaan meliputi laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan setiap tahun untuk memberikan informasi keuangan maupun non keuangan.

Semakin berkembangnya kondisi perekonomian saat ini menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dalam usaha meningkatkan kinerjanya, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan banyaknya informasi yang diungkapkan pada laporan tahunan mereka (Achmad dan Primastuti, 2012). Kualitas informasi yang diberikan perusahaan dapat dilihat dari luas pengungkapan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan. Perusahaan diharapkan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan sehingga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya untuk mengantisipasi kondisi ekonomi yang selalu berubah.

Masalah pengungkapan informasi keuangan yang biasa ditemui adalah timbulnya manipulasi data laporan keuangan perusahaan yang tidak menampilkan informasi sesuai kenyataan di lapangan. Beberapa kasus seperti kasus yang terjadi atas tindakan yang dilakukan oleh PT. Gas Negara pada tahun 2007 yakni memberikan keterangan material tidak benar tentang rencana volume gas yang dapat dialirkan melalui proyek SSWJ (South Sumatera-West Java) . Fakta itu sudah diketahui atau sewajarnya diketahui oleh direksi, yang kemudian seharusnya keterangan itu disampaikan kepada publik, namun tidak disampaikan, serta adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



keterlambatan pelaporan terhadap BAPEPAM dan masyarakat mengenai peristiwa material yang menyangkut perusahaan, sehingga ada unsur pelanggaran terhadap prinsip *disclosure*.

Kasus manipulasi informasi keuangan pada perusahaan-perusahaan yang ada umumnya disebabkan karena tidak adanya sistem tata kelola perusahaan yang baik dimana prinsip transparansi dalam pengungkapan informasi keuangan perusahaan tidak diperhatikan dan cenderung menguntungkan pihak kepentingan tertentu, serta adanya keinginan meningkatkan atau melindungi kondisi keuangan perusahaan mereka agar dapat mempertahankan kelangsungan perusahaannya dan menarik minat investor yang ingin berinvestasi.

Laporan keuangan merupakan sarana utama dimana informasi keuangan dapat dikomunikasikan kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan. Oleh karena itu, sepatutnya laporan keuangan dapat memenuhi keperluan para pengguna terutama berkaitan dengan validitas informasi tersebut. Informasi yang diberikan seharusnya informasi yang dapat dipercaya agar tidak menyesatkan para pengguna pada saat pengambilan keputusan.

Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan publik pada dasarnya terdiri dari dua jenis pengungkapan yaitu pengungkapan informasi yang bersifat wajib (*enforced/mandatory*), yaitu pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang telah ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal dan pengungkapan yang bersifat sukarela (*voluntary*), yaitu pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang telah ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal. Bapepam telah mengeluarkan yang diberikan oleh suatu perusahaan dapat berupa informasi wajib yang harus dipenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena suatu peraturan atau yang disebut sebagai pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) serta pengungkapan informasi sukarela diluar informasi wajib yang harus dipenuhi oleh perusahaan atau disebut sebagai pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). BAPEPAM telah mengeluarkan beberapa peraturan mengenai pengungkapan informasi yang harus dilakukan oleh perusahaan publik. Salah satunya adalah peraturan mengenai bentuk dan isi dari laporan keuangan yang terdiri dari ketentuan umum, laporan manajemen, bagian mengenai ikhtisar data laporan keuangan, bagian mengenai analisis dan pembahasan umum oleh manajemen dan bagian mengenai laporan keuangan sebagai standar baku pelaporan tahunan perusahaan public. Peraturan ini diatur dalam keputusan ketua Bapepam No. Kep-431/BL/2012. Peraturan yang ditetapkan oleh BAPEPAM ini bertujuan untuk standarisasi mutu dan luas pengungkapan laporan tahunan perusahaan.

Perusahaan melakukan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) karena perusahaan menganggap bahwa pengungkapan wajib saja tidak cukup untuk memberikan informasi bagi para pemodal serta pihak manajemen perusahaan berasumsi bahwa dengan adanya pengungkapan yang lebih luas maka informasi yang diserap oleh para pemilik modal akan semakin memadai bagi kebutuhan mereka masing-masing dan keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

Untuk memastikan pihak manajemen menyampaikan informasi yang riil mengenai kondisi perusahaan dan mengurangi resiko adanya penyalahgunaan dari pihak manajemen dalam memanipulasi, maka diperlukan suatu mekanisme yang disebut sistem tata kelola perusahaan ( *corporate governance* ). Mekanisme *corporate governance* adalah suatu sistem yang dapat memberikan jaminan atas hak kepada *stake holders*, termasuk di dalamnya adalah *shareholders, lenders, employees, executive, customer, government* dan *stakeholders* yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mekanisme *corporate governance* mencakup jumlah dewan direksi, komposisi dewan komisaris, kepemilikan saham publik, dan keberadaan komite audit. Pengungkapan sendiri merupakan salah satu prinsip dalam sistem tata kelola perusahaan (*coporate governance*), yaitu asas transparansi (Achmad dan Primastuti, 2012). Penerapan *corporate governance* yang baik merupakan salah satu alat untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengungkapkan informasi keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Jensen and Meckling (1976) dalam Baros. et al (2013), kepemilikan manajerial akan mengurangi konflik antara pihak investor (*principal*) dengan pihak manajemen perusahaan (*agents*) sehingga dapat mengurangi biaya keagenan (*agency cost*). Semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial maka semakin besar kemauan manajer untuk bertindak demi kepentingan terbaik dari pemegang saham. Menurut Barros, et al. (2013) para manajer akan mengungkapkan lebih banyak informasi untuk mengurangi biaya agensi yaitu biaya pengawasan yang ditanggung oleh pemegang saham untuk mencegah terjadinya masalah agensi.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prencipe (2004) dalam Pernilla Broberg. et al (2009). Konflik kepentingan antara *principal & agents* seperti perilaku oportunistik manajemen lebih sering terjadi pada perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang rendah serta bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Poluan dan Nugroho (2015).

Kepemilikan institusional merupakan bagian dari mekanisme *corporate governance*. Investor dalam bentuk badan usaha yang mempunyai kepemilikan saham pada suatu perusahaan membutuhkan informasi untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian yang telah dilakukan perusahaan dimana ia menaruh investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Khan (2013) menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang berkonsentrasi dengan kepemilikan institusional akan mendukung pengungkapan sukarela yang lebih. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Poluan dan Nugroho (2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*.

Komite audit di dalam perusahaan juga merupakan proksi dari *corporate governance* dari suatu perusahaan. Umumnya komite audit adalah pihak yang independen di dalam perusahaan sehingga dengan keberadaan komite audit, maka informasi penting yang ada dalam perusahaan akan meningkat dalam hal jumlah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi Achmad (2012) meneliti pengaruh ukuran komite audit terhadap luas *voluntary disclosure* dan hasilnya berpengaruh positif signifikan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Poluan dan Nugroho (2015) yang menemukan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*.

Andrade dan Kaplan (dalam Gantjowati dan Nugraheni, 2014) mendefinisikan *financial distress* sebagai suatu kondisi di mana perusahaan tidak mampu membayar liabilitas yang dimiliki dan merupakan suatu indikasi dimana perusahaan melakukan restrukturisasi terhadap liabilitas yang dimiliki. Dalam kondisi tersebut perusahaan memiliki tingkat *cash flow* yang rendah dan dapat menyebabkan perusahaan berada dalam kondisi yang tidak likuid.

Luas pengungkapan sukarela berbeda untuk tiap perusahaan. Gantjowati dan Nugraheni (2014) menyatakan berdasarkan *signaling theory* ketika perusahaan memiliki *good news*, perusahaan akan melakukan pengungkapan yang lebih banyak untuk menarik para investor, tetapi ketika perusahaan sedang mengalami kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



*financial distress*, perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang terbatas sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi yang lebih sedikit ketika perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini bertentangan dengan studi yang dilakukan oleh Wijantini, Webb dan Cohen (dalam Gantjowati dan Nugraheni, 2014) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki informasi yang buruk mengenai kinerja keuangan yang dimiliki, memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan informasi yang lebih dalam laporan tahunan yang dimiliki untuk mengurangi beban di masa depan dan menghindari potensi terjadinya kebangkrutan.

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan manajemen dalam perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak dalam *voluntary disclosure* dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah karena menyangkut kompensasi bagi para manajernya. Menurut Inchausti (1997) dalam Pernilla Broberg. et al (2009) menyatakan bahwa perusahaan dengan profit yang sangat besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi serta penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap luas *voluntary disclosure*, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alanezi dan Albuloushi (2011) yang membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan antar profitabilitas terhadap luas *voluntary disclosure*.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Poluan dan Nugroho (2015). Hasil penelitian Poluan dan Nugroho (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan kondisi *financial distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Poluan dan Nugroho (2015) yakni, penelitian ini memasukan variabel baru yaitu profitabilitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap luas *voluntary disclosure* perusahaan serta tahun penelitian dan sampel perusahaan yang digunakan. Penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar luas *voluntary disclosure* yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure* ?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*?
4. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*?
5. Apakah kondisi *financial distress* berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure* ?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap terhadap luas *voluntary disclosure*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Batasan Masalah

Terhadap masalah penelitian tersebut di atas, maka disampaikan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*?
3. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*?
4. Apakah kondisi *financial distress* berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan sampel dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Rumusan Masalah

- © Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, *financial distress*, dan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*.
2. Untuk menguji apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*.
3. Untuk menguji apakah keberadaan komite audit berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*.
4. Untuk menguji apakah kondisi *financial distress* dalam perusahaan berpengaruh terhadap terhadap luas *voluntary disclosure*.
5. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure*.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, *financial distress* , dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi sukarela (*voluntary disclosure*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan

Sebagai bahan referensi bagi perusahaan-perusahaan untuk lebih meningkatkan kepedulian akan rasa percaya pihak investor dan pihak yang terkait atas kelengkapan informasi yang diberikan.

3. Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak investor dengan mempertimbangkan tingkat pengungkapan informasi sukarela yang dilakukan oleh perusahaan terkait yang menjadi objek dari penelitian ini.

4. Pemerintah

Sebagai gambaran mengenai bentuk kepatuhan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atas aturan Kep-38/PM/1996. Serta sebagai masukan dan mungkin dapat membantu mengembangkan atau mengubah peraturan untuk melindungi pihak investor terkait informasi mengenai pelaporan keuangan.

5. Penelitian Lanjutan

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah komite audit, *financial distress*, dan profitabilitas, terhadap luas *voluntary disclosure*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.